

***THE UNDERSTANDING OF PARTICLE WA AND GA STUDENTS
2019 STUDY PROGRAM OF JAPANESE LANGUAGE EDUCATION
FKIP RIAU UNIVERSITY***

Lulu Iswari Nanda¹, Arza Aibonotika², Mangatur Sinaga³

Email: luluiswarin@gmail.com, aibonotikas@yahoo.co.id, mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082283279877

*Japanese Language Education Study Program
Language and Art Department
Teacher Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *This study aims to find out how high the understanding of wa and ga particles of Japanese language students class of 2019 is the Japanese Language Education Study Program FKIP Riau University. This research is a quantitative descriptive study. The population in this study was students of the class of 2019 of the Japanese language education study program FKIP Riau University which amounted to 30 people from the existing population. The data analysis technique used by researchers is to compile test instrument questions using Google Form. The results of the data analysis obtained in this study obtained a score of the test results of the Class of 2019 Students of the Japanese Language Education Study Program FKIP Riau University on wa particles of 53.8% and on ga particles by 53%.*

Key Words: *Particle, Understanding.*

**PEMAHAMAN PARTIKEL WA DAN GA
MAHASISWA ANGKATAN 2019
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FKIP UNIVERSITAS RIAU**

Lulu Iswari Nanda¹, Arza Aibonotika², Mangatur Sinaga³

Email: @luliswarin@gmail.com, aibonotikas@yahoo.co.id, mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082283279877

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman partikel *wa* dan *ga* mahasiswa bahasa Jepang angkatan 2019 Program Studi Pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 program studi pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau yang berjumlah 30 orang dari populasi yang ada. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menyusun pertanyaan instrumen tes menggunakan *Google Form*. Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan skor hasil tes Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau pada partikel *wa* sebesar 53.8% dan pada partikel *ga* sebesar 53%.

Kata Kunci: Partikel, Pemahaman.

PENDAHULUAN

Istilah partikel dalam bahasa Jepang yang digunakan disini disebut *joshi*. Menurut Dedi Sutedi (2009) partikel adalah jenis kata yang memiliki fungsi khusus yang digunakan mengikuti nomina atau frasa nomina. Ada beberapa jenis partikel dalam Bahasa Jepang, yaitu *kakujoshi*, *fukujoshi*, *setsuzokujoshi* dan *shuujoshi*. Setiap partikel dalam bahasa Jepang memiliki fungsi atau kegunaan yang berbeda-beda. Salah satunya partikel *wa* dan *ga*, kedua partikel tersebut memiliki fungsi yang dalam pembentukan kalimat bahasa Jepang sering membuat kebingungan. Oleh karena itu diperlukan pemahaman terhadap partikel *wa* dan *ga*.

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. Kemampuan pemahaman pada partikel *wa* dan *ga* sangat penting, sering muncul karena selalu mengisi subjek. Inti pemahaman dari partikel *wa* dan *ga* ialah *ga* untuk informasi baru dan *wa* untuk informasi yang diberikan sebelumnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudijono (2011:50) bahwa “Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat”. Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti dengan belajar dan juga berpikir. Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Seorang peserta didik dituntut untuk memiliki pemahaman agar dapat saling mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran baru. Namun pemahaman tidak selamanya harus mengaitkan kemampuan baru dan kemampuan sebelumnya, karena kemampuan peserta didik mengungkapkan informasi dengan bahasanya sendiri pun termasuk pemahaman.

Partikel *wa* digunakan untuk menyatakan topik pembicaraan, menegaskan kata atau pernyataan yang mengikutinya, dan sebagainya bergantung pada konteks kalimatnya. Beberapa makna dan fungsi partikel *wa* sebagai *keijoshi*. *Keijoshi* adalah partikel yang diletakkan dibelakang pokok kalimat atau subjek yang berfungsi untuk menegaskan makna kata atau pernyataan yang mengikutinya, serta menyatakan hubungannya dengan predikat dengan kalimat tersebut. Berikut fungsi dan contoh partikel *wa*:

- 1) Menunjukkan topik pembicaraan dalam suatu kalimat nominal.

Contoh : *Tarou wa gakusei desu.*

Nama orang siswa

‘Tarou adalah siswa’

- 2) Digunakan untuk menyatakan informasi lama (informasi yang sudah disebutkan sebelumnya atau sudah diketahui).

Contoh : *Saka wa tabemasu ga,*
Ikan makan tetapi

niku wa tabemasen

daging tidak makan

‘saya makan ikan, tetapi saya tidak makan daging’

- 3) Menunjukkan perbandingan dalam bentuk 'N1 wa~ ga, N2 wa~'
 Contoh: *ari san to wa atte imasen.*
 Nama orang dan saya bertemu tidak
 'saya tidak bertemu dengan Ari'
- 4) Sebagai penegas makna frasa nomina yang disertainya.
 Contoh: *gakkou e wa seifu de ikanakerebanaranai.*
 Sekolah seragam di harus memakai
 'kalau di sekolah harus pakai seragam'
- 5) Menunjukkan topik pembicaraan dalam suatu kalimat adjektival dan kalimat verbal.
 Contoh: *kyou wa samui desu.*
 Hari ini dingin
 'hari ini dingin'

Partikel *ga* bisa berfungsi sebagai *kakujoshi* juga bisa berfungsi sebagai partikel lainnya seperti *setsuzokujoshi*. Fungsi partikel *ga* sebagai *kakujoshi* pada dasarnya ada dua macam, yaitu sebagai penanda subjek dan penanda objek (Tanaka, (1990) dan Nitta, dkk. (2011)). Subjek dalam bahasa Jepang adalah sesuatu yang melakukan perbuatan, mengalami suatu kejadian, mengalami perubahan atau berada dalam suatu kondisi atau suatu keadaan. Berikut fungsi dan contoh partikel *ga* :

- 1) Menunjukkan subjek dan kata bantu dari kata kerja intransitif.
 Contoh : *Kodomo ga waratta*
 Anak-anak A tertawa
 'Anak-anak tertawa'
- 2) Penanda objek dalam kalimat yang menyatakan keberadaan, potensial dan keinginan.
 Contoh : *hito no kehai ga kanjirareru.*
 Seseorang tanda O merasakan
 'merasakan pertanda adanya seseorang'
- 3) Menunjukkan kata ganti tanya berfungsi sbg subjek.
 Contoh : *Doko ga warui desuka*
 Dimana sakit
 'bagian mana yang sakit?'
- 4) Penanda subjek pada pada kalimat verbal yang menyatakan suatu keadaan.
 Contoh : *tenki ga yoi*
Cuaca O bagus
 'cuacanya bagus'
- 5) Penanda objek dalam kalimat spontanitas
 Contoh : *watashi wa eigo ga*
 Saya bahasa inggris O
yomeru youni narimashita.
 Membaca sudah bisa
 'saya sudah bisa membaca bahasa inggris'

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif yang meliputi penyajian data dalam bentuk tabel dan gambar, serta ukuran-ukuran statistik deskriptif seperti rata-rata, minimum dan maksimum. Jenis penelitian Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:208). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 program studi pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau yang berjumlah 30 orang dari populasi yang ada, yaitu terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Pada penelitian ini mahasiswa angkatan 2019 menjadi responden dalam penelitian ini, karena telah mempelajari bahasa Jepang terutama membuat kalimat dan membaca bacaan yang terdapat partikel *wa* dan *ga*.

Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes tertulis, masing-masing soal terdiri dari 20 soal tes pilihan ganda pada partikel *wa* dan 20 soal tes pilihan ganda pada partikel *ga*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes analisis data yang telah dilakukan melalui *google form* dan hasil rekapan skor responden pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau angkatan 2019 tentang pemahaman partikel *wa* dan *ga*, diketahui banyak mahasiswa yang cukup paham tentang partikel *wa* dan *ga*, perhatikan tabel berikut :

Tabel 1. Skor Responden

Responden	Skor	Persentase Jawaban Benar
R1	26	65%
R2	24	60%
R3	14	35%
R4	25	62.5%
R5	11	27.5%
R6	19	47.5%
R7	19	47.5%
R8	30	75%
R9	29	72.5%
R10	29	72.5%
R11	32	80%
R12	11	27.5%
R13	21	52.5%
R14	13	32.5%

R15	32	80%
R16	16	40%
R17	8	20%
R18	13	32.5%
R19	18	45%
R20	39	97.5%
R21	8	20%
R22	8	20%
R23	34	85%
R24	12	30%
R25	22	55%
R26	16	40%
R27	28	70%
R28	25	62.5%
R29	31	77.5%
R30	28	70%
Total	641	
Rata-Rata	21.4	53%
Nilai Tertinggi	39	98%
Nilai Terendah	8	20%

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil tes pemahaman partikel *wa* dan *ga* Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau pada partikel *wa* dan *ga* dengan total keseluruhan sebesar 53%. Pada tes tersebut skor terendah adalah 8 sedangkan skor tertinggi adalah 39 dengan rata-rata nilai 21.4.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa paham mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau terhadap partikel *wa* dan *ga*. Berdasarkan hasil dari pengukuran skor responden yang sudah dilakukan didapatkan nilai rata-rata pemahaman mahasiswa terhadap partikel *wa* dan *ga* sebesar 53%, jika diukur dari tabel skala penilaian didapatkan nilai D yang berarti Kurang. Pada tabel skor penilaian dalam rentang $40 \leq X < 55$ dapat dikatakan bahwa dari nilai rata-rata pemahaman mahasiswa terhadap partikel *wa* dan *ga* sebesar 53% yang didapatkan dari tes artinya lebih dari setengah populasi mahasiswa Kurang paham terhadap penggunaan partikel *wa* dan *ga*.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai partikel *wa* dan *ga*. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan proses pembelajaran partikel misalnya dengan dibuatkan teknik pembelajaran, penggunaan dalam beberapa kalimat, perbedaan antara fungsi *wa* dan *ga*, ataupun dalam percakapan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Nitta, Yoshio., dkk. (2011). *Gendai Nihongo Bunpou 2: Kaku to Koubun*, Boisu. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.